

PENGENALAN BAHASA ARAB DASAR BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR TEMAM KOTA LUBUKLINGGAU

Hapizil Umam

Universitas Islam Nusantara Al Azhaar Lubuklinggau

hapizilumam@gmail.com

Article History: Submission: 05 Februari 2024; Revised: 15 Maret 2024; Published: 30 April 2024

Abstrak: Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia, sehingga mempelajari bahasa arab adalah suatu keharusan. Pengetahuan bahasa arab yang baik dapat membantu mendalami dan mengkaji ilmu agama islam. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau yang mana melibatkan masyarakat kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau selama 11 hari dan di ikuti sebanyak 20 Orang. Bentuk kegiatannya dilakukan melalui pemaparan dan pengenalan materi dasar-dasar Bahasa Arab. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar bahasa Arab kepada masyarakat Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau sebagai penguatan dalam memahami al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah naratif deskriptif, menghafal dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan ini Program pengenalan dasar bahasa Arab ini memberikan hasil positif pada masyarakat di kelurahan Air Temam. Pengetahuan kosakata bahasa Arab masyarakat Air Temam sebelum mengikuti kegiatan ini masih sedikit dan lemah, setelah mengikuti kegiatan ini pengetahuan kosakatanya bertambah secara bertahap

Kata Kunci : Pengenalan, Bahasa Arab, Masyarakat

Abstract: Indonesia is the country with the largest Muslim majority in the world, so learning Arabic is a must. Good knowledge of Arabic can help deepen and study Islamic religious knowledge. This service activity was carried out at the Darul Hidayah Madani (DHM) Islamic Boarding School, Lubuklinggau City, which involved the people of Air Temam sub-district, Lubuklinggau City for 11 days and was attended by 20 people. The form of activity is carried out through presentation and introduction of basic Arabic language material. This activity aims to introduce the basics of Arabic to the people of Air Temam Village, Lubuklinggau City as a strengthening in understanding the Koran. The methods used in implementing this program are descriptive narrative, memorization and question and answer. The results of this activity. This basic introduction to Arabic language program has provided positive results for the community in the Air Temam sub-district. The Air Temam community's knowledge of Arabic vocabulary before participating in this activity was still small and weak, after participating in this activity their vocabulary knowledge increased gradually.

Keyword : Introduction, Arabic Language, Society

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Karena itu, manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengenal kebudayaan dan menciptakan berbagai wujud ide, aktivitas, hingga artefak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahasa, menjadi salah satu unsur paling penting yang mempengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Bahasa adalah salah satu bentuk perwujudan peradaban dan kebudayaan manusia, dalam kamus linguistik, bahasa adalah satuan lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.¹

Bahasa Arab di Indonesia pada dasarnya bukanlah bahasa yang asing untuk dipelajari. Hal ini setidaknya didukung dalam kenyataannya bahwa bahasa Arab dalam masyarakat dan kebudayaan nasional sedikit banyak telah berperan sejak berkembangnya agama Islam di Indonesia. Bahasa Arab di Indonesia mempunyai posisi strategis dalam kajian Islam karena sumber utama ajaran Islam (Alquran dan asSunnah) dan mayoritas referensi ilmu keislaman itu berbahasa Arab.²

Konstalisasi ini bisa didekati dengan melihat bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa Islam yang berkembang dalam lingkungan ulama, pesantren, madrasah, cendekiawan dan masyarakat Islam, tetapi bahasa Arab juga telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah. Sekurangnya dalam pertumbuhan perbendaharaan kata, seperti mengindonesiakan kata-kata seperti do'a, sabun, majalah, kertas dan banyak lagi yang kesemuanya itu berasal dari bahasa Arab.³ Mempelajari bahasa Arab dalam proses pembelajaran memiliki tahapan tentunya dari pengenalan huruf hijaiyyah, pengenalan kata dan kemudian menyusun kalimat.⁴

¹Elis Kholisoh, *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Arab Menyenangkan Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19*, Proceedings, Vol. 1 No 7 Tahun 2021, Hal. 3

²Asmuki, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Pengembangan Ketrampilan Membaca Kitab*, Jurnal Lahjah Arabiya, Vol 1 No 1 Tahun 2020, Hal. 49

³Nanin Sumiarni, *pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa pemula di pusat bahasa dan budaya (pbb) iain syekh nurjati Cirebon (Problematika dan Solusinya)*, Holistik, Vol 15 No 1 Tahun 2014, hal. 20

⁴Nirmala, *Pengenalan Bahasa Arab Dasar Yang Menyenangkan Melalui Ice Breaking Dan Game Edukatif Pada Siswa Kelas 3 Dan 5 SD 51 Maluku Tengah*, Jurnal Mangente, Vol. 2 No. 2 Tahun 2023, Hal. 171

Di zaman kekinian, zaman dimana tingkat teknologi informasi semakin meningkat, hingga menyebar diseluruh pelosok negeri yang menyebabkan setiap orang dituntut agar menguasai banyak hal, salah satunya bahasa asing yang seringkali digunakan dalam suatu teknologi dan informasi. Zaman milenial ini sudah sangat akrab dengan teknologi, dan untuk memahami segala hal dalam teknologi saat ini perlulah mempelajari bahasa apa yang digunakan nya. Seperti dalam penggunaan internet, urutan pengguna bahasa terbesar di internet adalah bahasa Inggris, kemudian bahasa China, bahasa Spanyol, dan keempat bahasa Arab. Dan dalam dunia pendidikan pun, salah satu komponen pentingnya adalah bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang wajib dikuasai dan digunakan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa adalah sarana manusia untuk berpikir. Segala sesuatu yang dialami, dihayati, dipikirkan, dan dirasakan oleh seseorang hanya akan dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik dalam bentuk tulis maupun lisan.⁵ Tanpa adanya bahasa, manusia akan sulit mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasannya kepada orang lain, dan tentu saja, akan sulit juga untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan. Sebagai warga negara Indonesia, tentu saja bahasa yang kita pelajari dan digunakan sehari-hari adalah bahasa Indonesia, namun ada bahasa lain yang penting juga untuk kita pelajari, terutama 2(dua) bahasa yang paling banyak digunakan pada zaman ini yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Di tengah masyarakat awam (asing dalam pengetahuan bahasa Arab), bahasa Arab dipandang sebagai bahasa yang asing dan sulit dipelajari. Hal tersebut dikarenakan kurangnya upaya pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar. Sering kali masyarakat awam dihadapkan pada teks-teks berbahasa Arab yang menjadi media bahasa Al-Qur'an yang sudah ditransliterasi ke dalam bahasa Indonesia, sehingga mereka dalam memahami teks tersebut berdasarkan hasil dari terjemahan. Hal tersebut berakibat pada pemahaman yang kurang utuh dan mendalam dan terkadang berujung pada penyimpangan dalam pengamalan isi kandungan Al-Qur'an. Kondisi tersebut disebabkan tidak adanya upaya pengenalan bahasa Arab pada tingkat dasar yang dapat memperbaiki pemahaman mereka akan teks Al-Qur'an. Sebagai sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dari sumber bahasa aslinya, bahasa Arab telah diajarkan hampir di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, khususnya sekolah-sekolah yang berbasis Islam.⁶ Pada awal pertumbuhan dan perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab hanya

⁵ Siti Rahmawati, *Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Generasi Milenial Di Desa Bantargadung Sukabumi*, Jurnal Al Khidmah, Vol. 1, No 1 maret 2024, hal. 2

⁶ Suryaningrat, Erwin, and Bobbi Aidi Rahman. "Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat di Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma Bengkulu." *Manhaj J. Penelit. dan* 9, no. 1 (2020): 23-36.

hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis.⁷ Namun seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi hanya menjadi dominasi madrasah dan pesantren semata. Akhir-akhir ini, perhatian masyarakat terhadap bahasa Arab semakin besar, dengan adanya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sudah dimulai pada pendidikan anak usia dini atau TK sampai pada perguruan tinggi. Bahkan selain sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).

Kemampuan berbahasa tentu didapat dengan adanya pelatihan dan membutuhkan proses yang tidak instan. Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenalkan dan dilatih Bahasa Arab. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi dan mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar. Pengajaran memiliki arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran bisa diartikan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Bahasa Arab (العربية اللغة) (al-lughah al-'Arabīyyah, atau secara ringkas عربي, Arabī) adalah salah satu bahasa Semitik Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semitik. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an. Dalam perkembangannya, Islam merupakan satu-satunya agama yang menjadikan bahasa sebagai alat pemelihara keutuhan dan kemurnian ajarannya. Bahasa yang dipergunakan tersebut adalah bahasa Arab. Bahasa berfungsi sebagai alat pembentukan kepribadian serta di dalam bahasa pula terkandung unsur kebudayaan. Tidak perlu dijelaskan lagi bahwa bahasa Arab mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan agama Islam.

Para masyarakat di lingkungan pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) kota Lubuklinggau pada umumnya sudah bisa membaca alquran secara baik dan benar, Namun untuk pemahaman bahasa arab mereka sama sekali belum pernah belajar baik di lembaga formal maupun non formal. Para masyarakat di lingkungan

⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 19.

pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) kota Lubuklinggau beranggapan bahwa Bahasa Arab itu sulit dipahami maupun dipakai dalam keseharian. Kurangnya motivasi untuk belajar bahasa arab di lembaga formal maupun non formal juga merupakan salah faktor kurang minat terhadap bahasa Arab. Kesadaran untuk belajar dan mengenal bahasa asing yang rendah ini ditambah faktor usia menjadi salah satu penyebab kurangnya minat para masyarakat disana untuk belajar bahasa Arab. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pendampingan dari pihak lain dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat misalnya kegiatan pengenalan belajar Bahasa Arab dasar secara menyenangkan bersama para dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab. Jadi, berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu : *Pertama*, bagaimana membuat para masyarakat tertarik dan termotivasi untuk belajar dan megenal Bahasa Arab. *kedua*, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bahasa dalam kehidupan di era sekarang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan menurut situasi dan kondisi masyarakat di lingkungan kelurahan Air Temam kota Lubuklinggau. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut yaitu : *Pertama*, membimbing para masyarakat untuk mengenal dan memahami Bahasa Arab. *Kedua*, meningkatkan minat masyarakat untuk belajar bahasa khususnya Bahasa Arab.

METODE

Dalam pengabdian ini kegiatan bimbingan belajar mengenal dasar bahasa Arab dilakukan di pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) kota Lubuklinggau setiap malam. Secara umum, Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pengenalan bahasa arab dasar bagi masyarakat. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengenalan / pengajaran langsung (luring) kepada masyarakat di kelurahan air temam kota Lubuklinggau. Dalam melakukan sosialisasi peserta akan diberikan materi secara satu arah oleh para pembicara, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab dengan waktu khusus selama kurang lebih 30 menit dengan 2 sesi (1 sesi 3 pertanyaan) kepada para pelajar untuk bertanya perihal materi yang akan dibawakan. Subjek dalam kegiatan ini adalah para orang tua usia 40-50 Tahun, dan objek nya yaitu pengetahuan kosakata bahasa Bahasa Arab dasar serta dasar penggunaannya dalam suatu kalimat. Pendekatan yang dilakukan berupa humanistik agar para orang tua tidak merasa takut dan segan dalam mengikuti bimbingan belajar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau pada tanggal 12 – 21 Juni 2022..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama ini mula-mula memberitahukan kepada masyarakat kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau agar selalu semangat dalam mempelajari bahasa Arab, karena sebagai seorang muslim sudah kewajiban kita untuk mendalami ilmu bahasa arab dan memberikan motivasi agar selalu hadir mengikuti pembelajaran pengenalan dasar bahasa arab selama kegiatan ini berlangsung. Dari sosialisasi tersebut menghasilkan antusiasme tinggi dan beberapa keinginan serta harapan para masyarakat untuk mempelajari bahasa Arab

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema “Pengenalan Bahasa Arab dasar Bagi Masyarakat” pada masyarakat kelurahan Air Temam, Kota Lubuklinggau dilakukan selama 11 Hari dan di ikuti sebanyak 20 Orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sosialisasi dilakukan pada hari minggu tanggal 12 Juni – 21 Juni 2023 di Pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau pukul 19.00-20.00 WIB. Peserta pengabdian kepada masyarakat di dapat mengikuti pembinaan dengan baik dengan materi pengenalan bahasa arab dasar bagi masyarakat. Dosen yang melaksanakan pengabdian terdiri atas 2 orang dosen dimana Keduanya sebagai pemateri yang menyampaikan materi kepada para masyarakat. Pada laporan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian melakukan pembinaan mengenai pengenalan bahasa arab dasar kepada para peserta dan berharap para peserta dapat menjadikan materi tersebut sebagai informasi yang penting untuk diketahui. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya bahasa arab kepada peserta pengabdian sekaligus membimbing mereka penyebutan huruf dan merangkai kalimat-kalimat yang sederhana. Selama kegiatan ini peserta di tidak hanya diberikan pemahaman tentang bahasa arab dasar tetapi juga diberikan pembinaan mereka bisa menggunakan bahasa arab tersebut dalam kehidupan sehari-hari, mengingat mayoritas masyarakat kota Lubuklinggau adalah muslim, maka peranan bahasa arab untuk pemahaman alquran dan hadits itu adalah suatu yang wajib difahami. Hasil dari kegiatan pembinaan ini di harapkan para masyarakat khususnya Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau masyarakat yang religius, berkualitas, moderen, mandiri, dan maju. Agar nantinya diharapkan mereka lebih mudah dapat memahami alquran dan hadits sebagai sumber hukum umat islam dan agar bisa mengembangkan ilmu bahasa arab ini kepada masyarakat yang lebih luas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yg dilakukan pada masyarakat Kelurahan Air Temam di pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau adalah kegiatan pengenalan dasar bahasa Arab berbentuk bimbingan untuk menghafal dan pelafalan kosakata. Pengenalan bahasa asing sangatlah penting, terutama bahasa Arab. Pentingnya bahasa Arab sangatlah jelas karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur’an yang merupakan pedoman hidup umat muslim. Sementara itu, tujuan dari program pengenalan dasar bahasa Arab adalah agar pengetahuan tentang bahasa asing masyarakat di kelurahan

Air Temam Kota Lubuklinggau dapat meningkat sedikit demi sedikit. Karena bahasa sangatlah penting dalam kehidupan kita, maka tanpa bahasa kita tidak akan pernah bisa berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia. Tujuan pembelajaran yaitu suatu pernyataan yang lebih khusus yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Program pengenalan dasar bahasa Arab ini memberikan hasil positif pada masyarakat di kelurahan Air Temam. Pengetahuan kosakata bahasa Arab masyarakat Air Temam sebelum mengikuti kegiatan ini masih sedikit dan lemah, setelah mengikuti kegiatan ini pengetahuan kosakatanya bertambah secara bertahap. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat berlatih menghafal dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang bahasa Arab di luar lingkungan sekolah. Selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung masyarakat kelurahan Air Temam sangat antusias mengikuti pembelajaran. Mereka dapat dengan berani berinteraksi secara aktif walaupun masih ada rasa kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya. Hal ini juga dapat dilihat dari kemampuan para masyarakat sebelumnya yang tidak tahu banyak kosakata bahasa Arab serta bagaimana pengucapan yang baik nya karena mereka tidak sekolah secara formal. Sebagian besar masyarakat semangat unjuk tangan pada saat praktik percakapan, bahkan ada juga yang sampai mau praktik terus menerus maju ke depan. Perubahan sikap yang dialami ini dapat menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat kelurahan Air Temam dalam bahasa Arab.

Pengenalan Dasar Bahasa Arab Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan. Masyarakat kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau. Sebab dalam kondisi dimana teknologi informasi berperan sangat besar dalam kehidupan generasi ini, terdapat resiko yang cukup besar jika tidak dikendalikan. Meskipun demikian, kegiatan pengenalan dasar bahasa Arab dasar bagi masyarakat kelurahan Air Temam kota lubuklinggau masih menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya alat peraga pada proses pendampingan belajar. Ketersediaan alat peraga sangat membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran.

Gambar.1 dan 2 Pemaparan Materi Pengenalan bahasa arab



Gambar.2



Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat lebih semangat dalam mempelajari bahasa arab dan masyarakat menyadari akan penting nya bahasa arab sebagai seorang muslim guna mempelajari alquran dan hadits.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) bagi masyarakat kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau pada tanggal 12

Juni – 21 Juni 2022 dengan Tema “Pengenalan Bahasa Arab dasar bagi Masyarakat” membawa respon positif dari para peserta. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim dosen pengabdian melakukan tanya jawab dan dapat disimpulkan bahwa mereka memahami materi-materi dasar dari bahasa arab dan mereka juga bisa merangkai sebuah kalimat yang singkat dengan baik dan benar. Hal ini pun merupakan wujud perhatian para masyarakat kelurahan Air Temam sekaligus menjadi sarana dalam mengimplemntasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Pengabdi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuki. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab. *Lahjah Arabiya* , 49.
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Bahasa Arab Iii* , 411.
- Kholisoh, E. (2021). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Arab. *Proceedings* , 3.
- Nirmala. (2023). Pengenalan Bahasa Arab Dasar Yang Menyenangkan Melalui Ice Breaking Dan Game Edukatif Pada Siswa Kelas 3 Dan 5 Sd 51 Maluku Tengah. *Mangente* , 171.
- Nuha, U. (2010). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, S. (Vol .1 No. 1 Maret 2023). Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Generasi Milenial Di Desa Bantargadung Sukabumi. *Al Khidmah* , 2.
- Sumiarni, N. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pemula Di Pusat Bahasa Dan Budaya (Pbb) Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Holistik* , 20.
- Suryaningrat, E. A. (2020). Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar. *Manhaj J. Peneliti* , 23-26.